

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan adanya hubungan signifikan antara kadar gula darah tinggi dengan hasil pemeriksaan TCM pada pasien Tuberkulosis (TB). Pasien dengan hiperglikemia memiliki risiko lebih tinggi terhadap hasil TCM positif untuk resistensi Rifampisin, dibandingkan dengan pasien yang kadar gula darahnya normal.
2. Kelompok usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan signifikan dengan hasil TCM, meskipun kelompok lansia menunjukkan proporsi hasil negatif yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya.
3. Interaksi kadar gula dan jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil TCM. Sedangkan interaksi kadar gula dan kelompok umur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil TCM.
4. Metode pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) terbukti efisien dalam mendeteksi resistensi Rifampisin dengan tingkat akurasi tinggi, menjadikannya alat penting dalam upaya pengendalian TB di populasi berisiko seperti pasien dengan diabetes melitus (DM).

### B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah dan institusi kesehatan perlu mengembangkan layanan terintegrasi untuk pengelolaan pasien dengan komorbiditas TB dan DM, mencakup edukasi pasien tentang pentingnya kontrol gula darah selama pengobatan TB.
2. Disarankan untuk melakukan pemantauan rutin kadar gula darah pada pasien TB, terutama yang memiliki riwayat DM atau hiperglikemia, untuk meningkatkan keberhasilan terapi TB.
3. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan desain longitudinal diperlukan untuk memperkuat temuan tentang hubungan kausal antara kadar gula darah tinggi dan resistensi TB.

4. Penggunaan metode TCM harus diperluas ke seluruh fasilitas kesehatan, khususnya di daerah dengan angka prevalensi TB dan DM yang tinggi, untuk meningkatkan deteksi dini dan pengobatan tepat sasaran.
5. Kampanye kesehatan yang menasar pasien DM dan masyarakat umum perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang hubungan antara kadar gula darah dan risiko TB, serta pentingnya pengelolaan keduanya secara bersamaan.

